

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Gen-gen yang berperan dalam timbulnya mola hidatidosa baik komplit maupun parsial antara lain lain *gen H19, gen CDKN1C, gen ZNF127, gen p16, HIC-1, TIMP3, GSTP1, DAPK, E-cadherin, gen NALP7, gen* dalam kromosom 19q13.4, *gen ZO-1 dan Occludin.*

Gen-gen yang berperan dalam kejadian koriokarsinoma antara lain *gen H19 & IGF-2, Maspin, NECC1, JAR & JER-3, gen c-ras, c-erbB-2, p53 dan nm23, gen HOX, faktor Mash-2, c-myc dan ras RNA, gen Bcl-2 dan Bax, gen EGFR, c-erbB-3, Onkogen c-erbB-4, gen DOC-2/hDab2, gen Cyclin E, gen P2Y6.*

Sedangkan gen yang dapat menimbulkan kejadian baik mola hidatidosa maupun koriokarsinoma diantaranya adalah *gen DOC-2/hDab2, gen ZO-1 dan Occludin, gen c-ras, c-erbB-2, p53 dan nm2, gen EGFR, c-erbB-3, Onkogen c-erbB-4, gen p16, HIC-1, TIMP3, GSTP1, DAPK, E-cadherin.*

#### **4.2 Saran**

Dengan mengetahui faktor pemicu selain genetik, diharapkan wanita yang hamil sadar untuk menghindari faktor pemicu tersebut, sehingga prevalensi timbulnya kelainan pada perkembangan kehamilan dan plasenta dapat ditekan.

Perlu ditingkatkan pemeriksaan secara sitogenetika pada koriokarsinoma yang memiliki prognosis paling jelek diantara Penyakit Trofoblastik Gestasional (PTG).

Karena setiap penyakit yang terdeteksi lebih dini akan menghasilkan prognosis yang lebih baik, maka diperlukan teknik-teknik untuk mengidentifikasi gen-gen yang terlibat secara lebih cepat dan akurat. Teknik-teknik tersebut juga hendaknya dipublikasikan pada masyarakat.